



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: II
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 22 Desember 2021
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Nusantara III Lt. 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Charge d’Affaires Kedutaan Besar Republik Peru; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dyah Roro Esti WP (F-PG/A-322)/ Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Peru
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Mr. Francisco Gutierrez Figueroa/ Charge d’Affaires Kedutaan Besar Republik Peru 2. Mr. Julio Eduardo Tenorio Pereyra/ Chief of Consular Section Kedutaan Besar Republik Peru 3. Sekretariat KSB Biro KSAP

**I. Pendahuluan**

Dyah Roro Esti W.P. (F-PG/A-322)/Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Peru, mengadakan pertemuan dengan Charge d’Affaires Kedutaan Besar Republik Peru, Mr. Francisco Gutierrez Figueroa pada pukul 10.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

**II. Kesimpulan / Keputusan**

1. Dyah Roro Esti (F-PG/A-322)/Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Peru, menyampaikan terima kasih atas kehadiran Mr. Fransisco Gutierrez Figueroa ditengah situasi pandemi Covid-19. Ketua Rapat juga mengucapkan selamat kepada Pihak Peru karena tahun 2021 bertepatan dengan 200 tahun kemerdekaan Peru.
2. Selain membahas perkembangan hubungan bilateral antara Indonesia dan Peru, pertemuan ini juga membahas pengenalan anggota parlemen Peru di

dalam kelompok persahabatan parlemen Peru – Indonesia, status MoU antara kongres Peru dan DPR RI, pertanyaan mengenai penunjukan H.E. Mr. Luis Tsuboyama Galvan sebagai Duta Besar Peru untuk Indonesia, dan perkembangan pandemi di kedua negara.

3. Ketua GKSB menyampaikan beberapa hal antara lain:
  - 1) Terkait kondisi terbaru pandemi Covid-19 di Indonesia, kasus Omicron telah terdeteksi di Indonesia, namun pasca tes terakhir pasien telah mendapat hasil negatif dari Covid-19. Ketua GKSB juga menyampaikan mitigasi kasus Covid-19 dan tingkat vaksinasi sudah sangat baik sehingga dapat menekan jumlah kasus Covid-19.
  - 2) Kehadiran delegasi DPR RI di COP26 menunjukkan komitmen DPR RI dalam menekan emisi karbon dan implementasi *green economy* untuk memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Indonesia berupaya agar 20% sumber energi nasional berasal dari EBT pada tahun 2025. Ketua GKSB juga berharap agar Peru dan Indonesia dapat saling *share best practice* dan *knowledge transfer*, khususnya dalam bidang energi terbarukan dan lingkungan.
  - 3) Presidensi Indonesia pada G20 diharapkan dapat menjadi sarana penguatan kerjasama bagi kedua negara di berbagai bidang, khususnya di bidang EBT, lingkungan, dagang, dan pariwisata. Ketua GKSB berharap Indonesia dan Peru dapat berkolaborasi dalam bidang pariwisata mengingat kedua negara memiliki potensi yang besar dalam bidang tersebut.
  - 4) Draft MoU antara DPR RI dan Kongres Peru meliputi berbagai hal, dan Ketua GKSB menekankan pentingnya *knowledge sharing* dan kerjasama riset antara kedua pihak. Saat ini status MoU tersebut sedang menunggu persetujuan dari Ketua DPR RI.
  - 5) Ketua GKSB berharap pertemuan dapat diadakan lagi antara Ketua dan Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Peru dengan anggota Kongres Peru dan Kedutaan Besar Republik Peru, baik berupa secara fisik maupun online meeting / webinar.
  - 6) Membahas rencana kunjungan GKSB ke Peru, Ketua GKSB berencana mengunjungi pusat wisata seperti Macchu Picchu dan pembangkit listrik EBT yang terdapat di Peru.
4. Charge d’Affaires Kedutaan Besar Republik Peru, Mr. Francisco Gutierrez Figueroa menyampaikan:
  - 1) Peru mengapresiasi sambutan dari Ketua GKSB dan berharap hubungan antar-parlemen kedua negara dapat meningkat.
  - 2) Pihak Peru menyambut baik rencana kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Peru serta menyampaikan bahwa Peru terbuka untuk kunjungan dan siap menerima delegasi GKSB DPR RI.
  - 3) CDA mendorong pembentukan Indonesia – Peru CEPA (Comprehensive Economic Partnership Agreement) guna meningkatkan hubungan dagang antara Indonesia dan Peru.
  - 4) Pihak Kedutaan Besar Republik Peru menyampaikan agar DPR RI dapat membantu penandatanganan MoU kerjasama antara perusahaan pengelola Borobudur-Prambanan dengan pengelola Macchu Picchu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemasukan kedua pusat wisata tersebut.

- 5) CDA juga menyampaikan nama - nama anggota baru kelompok persahabatan parlemen Peru - Indonesia yang baru terpilih pasca pemilu pada pertengahan tahun ini.
- 6) Waktu terbaik untuk mengunjungi Peru adalah dalam Bulan Oktober – November.

### III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 10.43 WIB.

Jakarta, 22 Desember 2021  
a.n. Ketua Rapat  
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.  
NIP. 197206221999032001